

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah wahana bagi manusia untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan menjadi salah satu cara penting untuk mencapai dan mengarahkan seseorang dalam menuju kedewasaan dengan memberikan ilmu pengetahuan, melatih berbagai keterampilan, serta penanaman nilai-nilai dan sikap yang baik. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah negara.

Banyak upaya dalam pendidikan telah dilakukan, diantaranya yaitu pengembangan maupun penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan kurikulum 2013 saat ini diharapkan dapat membantu menjawab tantangan besar negara Indonesia yaitu mengupayakan agar sumber daya manusia dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan agar tidak menjadi beban negara (Zubaidah, Siti, 2014:1000).

Pembelajaran yang terjadi di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar setiap komponen pembelajaran, baik itu guru, peserta didik, maupun lingkungan sekolah. Misalnya, interaksi antara peserta didik dengan guru, media, maupun fasilitas lingkungan sekolah. Semua komponen dalam sistem pembelajaran saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, Oemar, 2015:77).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat rumit karena tidak sekedar menyerap informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Proses pembelajaran menjadi hal terpenting dalam proses pendidikan, dan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik selama

mengikuti proses pendidikan dapat diamati dengan berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Tujuan pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik atau dengan kata lain dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada setiap jenjang proses pendidikan, hasil belajar merupakan salah satu ukuran keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, Nana 2016:3). Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan peserta didik. Artinya, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di MAN 1 Tasikmalaya didapatkan informasi bahwa proses belajar mengajar belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif. Sering kali proses pembelajaran terkendala karena sebagian besar peserta didik pasif, sehingga guru terkadang mengambil peran lebih aktif dari pada peserta didik. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah dengan guru sebagai pusat (*teacher oriented*) untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Selain itu, nilai rata-rata ulangan harian biologi semester ganjil yang diperoleh peserta didik di kelas X MIA MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 adalah 69,33 sedangkan KKM yang diterapkan sekolah adalah 75.

Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik, mengatakan bahwa mata pelajaran biologi dianggap sulit dipahami. Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang kompleks, terdiri dari banyak istilah-istilah ilmiah yang sulit diingat serta proses-proses kehidupan yang berkaitan erat dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi manusia, termasuk konsep jamur. Pada konsep jamur peserta didik dituntut untuk menguasai materi terkait ciri-ciri jamur, cara hidup, reproduksi, serta peranan jamur dengan berbagai istilah ilmiahnya. Selaian itu peserta didik juga harus memiliki penguasaan terhadap konsep yang memerlukan

analisis seperti proses reproduksi jamur dari aseksual dan seksual, bagaimana jamur dapat menyebabkan penyakit pada manusia, hewan, maupun tumbuhan, serta pengaruh jamur dalam ekosistem.

Melihat permasalahan tersebut, keadaan yang diharapkan adalah peserta didik mampu memahami konsep biologi, khususnya jamur dengan baik dan mudah, serta mendapat hasil yang melampaui nilai KKM. Salah satu upaya peningkatan hasil belajar peserta didik serta agar peserta didik mudah mempelajari konsep Biologi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI).

Model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) merupakan model pembelajaran hasil pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Siti Zubaidah. Model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) menggabungkan tiga kegiatan pokok yaitu, membaca (*reading*), membuat peta konsep (*concept mapping*) dan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (Zubaidah, Siti dan Corebima 2016:47). Kegiatan membaca serta membuat peta konsep dilakukan sebelum pembelajaran di kelas berlangsung. Pada saat pembuatan peta konsep peserta didik akan sadar seberapa pahamnya dia dalam membaca bacaan. Selain itu pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *group investigation* (GI) melatih peserta didik mengumpulkan informasi untuk memecahkan suatu masalah. Dalam proses pembelajarannya peserta didik melakukan refleksi terkait langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut dapat membantu peserta didik untuk memperdalam pemahaman serta menguasai materi yang mereka pelajari, sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menganggap perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Konsep Jamur”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) bagaimana upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada konsep Jamur?;
- 2) apakah model pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik?;
- 3) apakah model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada konsep Jamur?; dan
- 4) apakah model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep Jamur?;

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitiannya. Adapun pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut :

- 1) model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI);
- 2) pengukuran hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran Biologi pada konsep Jamur yang diambil dari ranah kognitif saja dengan dibatasi oleh dimensi pengetahuan meliputi pengetahuan faktual ( $K_1$ ), pengetahuan konseptual ( $K_2$ ), dan pengetahuan prosedural ( $K_3$ ), serta dimensi proses kognitif yang meliputi mengingat ( $C_1$ ), memahami ( $C_2$ ), mengaplikasikan ( $C_3$ ), menganalisis ( $C_4$ ), dan mengevaluasi ( $C_5$ ).

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Konsep Jamur (Studi Eksperimen di Kelas X MIA MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) terhadap hasil belajar

peserta didik pada konsep Jamur (Studi Eksperimen di Kelas X MIA MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”?

### 1.3 Definisi Oprasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan salah pengertian maka penulis mendefinisikan istilah secara operasional berikut:

- 1) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran dengan adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, sikap, dan pola pikir. dalam penelitian ini, pengukuran hasil belajar menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan majemuk (*multiple choice*). Soal pilihan majemuk ini meliputi dimensi pengetahuan, yaitu pengetahuan faktual ( $K_1$ ), pengetahuan konseptual ( $K_2$ ), dan pengetahuan prosedural ( $K_3$ ), serta dimensi proses kognitif yang meliputi mengingat ( $C_1$ ), memahami ( $C_2$ ), mengaplikasikan ( $C_3$ ), menganalisis ( $C_4$ ), dan mengevaluasi ( $C_5$ ). Hasil belajar peserta didik ditunjukkan oleh skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada konsep jamur;
- 2) model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk membaca (*reading*) sebagai tahapan awal sebelum pembelajaran dan tatap muka dilakukan, kemudian peserta didik menyusun peta konsep (*concept mapping*) dari materi yang telah dibaca. Pada saat dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas digunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
  - a) guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi jamur yang akan mereka pelajari;
  - b) guru meminta peserta didik untuk membuat peta konsep dari materi jamur yang telah mereka baca;
  - c) guru membimbing peserta didik dalam pembuatan kelompok, kelompok dibuat berdasarkan minat mereka masing-masing terhadap sub konsep jamur berdasarkan klasifikasi jamur meliputi kelompok *zygomycota*, *ascomycota*, dan *basidiomycota*;

- d) guru membimbing setiap kelompok untuk melakukan investigasi, mulai dari perencanaan, bagaimana proses investigasi dan sumber yang dipakai. Investigasi dapat dilakukan di dalam kelas, di sekitar lingkungan sekolah, maupun survey ke tempat-tempat yang terdapat jamur;
- e) guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan;
- f) guru membimbing peserta didik dalam pembuatan laporan sebagai tugas akhir yang akan dipresentasikan;
- g) guru membimbing kegiatan presentasi hasil kerja peserta didik; dan
- h) guru mengevaluasi peserta didik dengan memberikan kuis tentang topik yang telah mereka selidiki dan yang dipresentasikan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep jamur di kelas X MIA MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada mata pelajaran Biologi dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **1.5.2.1 Bagi Sekolah**

- 1) Membantu sekolah untuk menemukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik;
- 2) Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan saat ini;

- 3) Dapat memberikan sebuah gagasan atau ide bagi pihak sekolah agar dapat lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran.

#### **1.5.2.2 Bagi Guru**

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran, pengetahuan, dan informasi untuk mencoba model pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar tidak monoton dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam mata pelajaran Biologi;
- 2) Membantu guru dalam menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar dapat menarik minat peserta didik sehingga menumbuhkan keaktifan peserta didik.

#### **1.5.2.3 Bagi Peserta Didik**

- 1) Sebagai daya motivasi peserta didik dalam peningkatan ilmu pengetahuan;
- 2) Memacu peserta didik sehingga mampu berpikir aktif, kreatif, dan inovatif.